

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Desain penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui hubungan *breastfeeding self efficacy* dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Desa Margorejo yang akan diukur dalam satu waktu.

Penelitian *cross sectional* merupakan ketidaklangsungan mengukur sifat dan tingkat yang sama dengan mengambil sampel yang berada pada tingkatan atau studi kecenderungan yang dirancang untuk melakukan pola-pola perubahan masa lalu dalam rangka meramalkan pola kondisi masa depan. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang diartikan untuk mengungkapkan fenomena secara holistik-konstektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci (Al, 2020)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Margorejo Kabupaten Pati

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia lebih dari 6 sampai 12 bulan di Desa Margorejo Kabupaten Pati. Jumlah ibu yang memiliki bayi usia lebih dari 6 sampai 12 bulan adalah 54 ibu.

2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah ibu yang memiliki bayi usia lebih dari 6 sampai 12 bulan. Dalam penelitian ini teknik sampling yang akan digunakan adalah *teknik non probability* sampling. Untuk pengambilan sampling di penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara total sampling. Peneliti akan mengambil sampel yaitu ibu yang memiliki bayi usia lebih dari 6 sampai 12 bulan dengan total ada 54 ibu dari 3 posyandu dengan jumlah bayi usia lebih dari 6 sampai 12 bulan sebagai berikut :

- a. Posyandu 1 : 28 bayi di usia lebih dari 6 sampai 12 bulan
- b. Posyandu 2 : 16 bayi di usia lebih dari 6 sampai 12 bulan
- c. Posyandu 3 : 10 bayi di usia lebih dari 6 sampai 12 bulan

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi di usia lebih dari 6 sampai 12 bulan dengan total sampel 54 ibu dari 3 posyandu yang ada di Desa Margorejo Kabupaten Pati yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Ibu yang bersedia menjadi responden
 - 2) Ibu yang dapat membaca dan menulis

- 3) Ibu yang berada di wilayah Desa Margorejo
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Ibu dalam kondisi yang sakit saat pengambilan data
 - 2) Ibu yang tidak datang ke posyandu

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah operasionalisasi dari variabel yang akan diukur yang mencakup jenis variabel dan pengukuran terhadap variabel tersebut (Al, 2020)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independent Breastfeeding Self Efficacy	Keyakinan pada diri ibu dalam memberikan ASI secara eksklusif yaitu selama 6 bulan.	<i>Breastfeeding Self Efficacy Scale Short From (BSES-SF)</i> yang sudah divalidasi oleh Handayani yang berisi 12 pertanyaan yang memuat proses kognitif, motivasi, afeksi, dan seleksi dengan menggunakan skala likert	1. Tinggi jika \geq median 49 2. Rendah jika $<$ median 49	Ordinal
Variabel dependen Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian air susu ibu (ASI) kepada bayi tanpa makanan atau minuman tambahan apapun selama 0 sampai 6 bulan kecuali imunisasi, vitamin, dan obat-obatan.	Kuisisioner ASI eksklusif terdiri dari 1 pertanyaan	1. Ya 2. Tidak	Nominal

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu tanpa menghubungkan variabel satu dengan variabel yang lain. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah *Breastfeeding Self Efficacy* dan ASI eksklusif. Variabel Independent adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab timbulnya suatu perubahan terhadap variabel dependent. Pada penelitian ini variabel independentnya adalah *breastfeeding self efficacy*. Kemudian untuk variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau timbul suatu akibat dari variabel independent. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah ASI eksklusif.

F. Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian kuantitatif pengambilan data dapat dilakukan dengan cara primer maupun sekunder. Data primer dapat diartikan bahwa pengambilan data yang dilakukan secara langsung. Sedangkan data sekunder merupakan pengambilan data yang dilakukan secara tidak langsung atau data yang sudah ada sebelumnya.

1. Jenis dan sumber data

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data tentang *breastfeeding self efficacy* yang diperoleh peneliti dari kuisioner yang dibagikan kepada responden

b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia lebih dari 6 sampai 12 bulan yang didapat dari data yang dimiliki oleh bidan Desa Margorejo Kabupaten Pati.

2. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah *Breastfeeding Self Efficacy Scale-Short From (BSES-SF)* yang sudah divalidasi dan diterjemahkan oleh (Handayani, 2018) yang berisi 12 pertanyaan.

3. Proses pengumpulan data

Beberapa tahap dalam proses pengambilan data adalah sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan perizinan untuk keperluan pengambilan data di Puskesmas Margorejo khususnya di Desa Margorejo melalui surat perizinan dari Universitas Ngudi Waluyo.

b. Tahap pelaksanaan

1) Setelah diberikan izin oleh Puskesmas Margorejo dan bidan Desa Margorejo untuk dilakukan penelitian peneliti melakukan studi pendahuluan kepada 10 ibu yang berada di wilayah Desa Margorejo.

2) Peneliti menentukan responden dengan total sampling dan sampel penelitian yaitu ibu yang memiliki bayi usia lebih dari 6 sampai 12 bulan di Desa Margorejo

- 3) Kemudian melakukan skrining terhadap responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga responden benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian.
- 4) Penelitian dilakukan di Posyandu Desa Margorejo di Bulan Juni 2024
- 5) Peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tentang tujuan peneliti, selanjutnya menjelaskan tata cara pengisian kuesioner dan peneliti meminta persetujuan responden untuk menjadi responden dengan cara memberikan lembar persetujuan sebagai bukti bahwa responden bersedia.
- 6) Peneliti membagikan informed consent, identitas responden, serta kuisioner BSES-SF dan ASI eksklusif.
- 7) Peneliti mendampingi dan memantau saat proses pengisian berlangsung yang memiliki tujuan untuk memberikan arahan pada responden saat mengalami kendala dalam proses pengisian kuesioner.
- 8) Setelah pengisian kuesioner maka peneliti maupun asisten peneliti memeriksa kelengkapan jawaban dari kuesioner atau angket. Apabila terdapat jawaban dari kuesioner responden tidak lengkap maka responden diminta untuk melengkapi.

G. Etika Penelitian

1. Informed consent

Peneliti memberikan lembar informed consent kepada responden yang akan diteliti dan telah sesuai dengan kriteria. Sebelum diberikan lembar

informed consent peneliti akan menjelaskan tujuan penelitian, judul penelitian, dan manfaat dari penelitian tersebut.

2. Anonymity

Peneliti tidak menuliskan nama responden dengan lengkap. Peneliti hanya menuliskan inisial nama responden.

3. Beneficence

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat pengetahuan dan informasi mengenai hubungan *breastfeeding self efficacy* dengan ASI eksklusif yang secara langsung akan memberikan pengaruh keyakinan terhadap diri ibu.

4. Non maleficence

Peneliti meminimalisir adanya resiko yang dapat ditimbulkan terhadap responden. Apabila penelitian menyebabkan ketidaknyamanan terhadap responden maka responden berhak untuk mengundurkan diri

H. Pengelolaan Data

1. Editing

Menurut (Kurniawan, 2021) editing merupakan proses pemerikasaan data yang telah dikumpulkan baik dalam bentuk kuisioner. Dalam editing terdapat pemeriksaan penjumlahan dan koreksi. Penjumlahan diartikan penghitungan banyak lembar pertanyaan yang telah diisi dengan tujuan untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan. Sedangkan koreksi adalah proses membenarkan atau menyelesaikan hal-hal yang kurang jelas.

2. Scoring

Memberikan skor terhadap jawaban dari masing-masing pertanyaan di setiap kuisioner. Penilaian dari masing-masing kuisioner sebagai berikut :

a. Nilai BSES-SF

Tinggi jika skor BSES-SF \geq Median (49)

Rendah jika skor BSES-SF $<$ Median (49)

b. Praktik pemberian ASI

ASI eksklusif : 1

Tidak ASI eksklusif : 2

Scoring dalam penelitian ini digunakan dalam penghitungan nilai BSES-SF responden. Dimana dalam BSES-SF terdapat 5 jenis jawaban yaitu :

- a. Apabila menjawab "Sangat Yakin" maka akan mendapatkan skor 5
- b. Apabila menjawab "Yakin" maka mendapatkan skor 4
- c. Apabila menjawab "Ragu-ragu" maka mendapatkan skor 3
- d. Apabila menjawab "Tidak Yakin" maka mendapatkan skor 2
- e. Apabila menjawab "Sangat Tidak Yakin Sama Selali" maka mendapatkan skor 1

3. Coding

Pemberian kode pada variabel dan data yang telah terkumpul melalui lembar instrumen. Kode yang diberikan dalam bentuk huruf atau angka sebagai penjelasan data yang dianalisis (Handayani, 2018) Penilaian untuk identitas pasien diberikan kode sebagai berikut :

a. Coding variabel breastfeeding self efficacy

Tinggi : 1

Rendah : 2

b. Coding variabel ASI eksklusif

ASI eksklusif : 1

Tidak ASI eksklusif : 2

4. Data Entry

Pada tahapan entry data dilakukan proses memasukkan data penelitian melalui komputer untuk dilakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi yang bernama SPSS 22 for windows. Pada penelitian ini data yang dimasukkan adalah nilai dari *breastfeeding self efficacy* dan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. Apabila semua data dari setiap sumber atau responden dimasukkan kemudian diteliti kembali untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pada pemberian kode, ketidaklengkapan, dan setelah itu dilakukan pbenaran atau koreksi terhadap kesalahan tersebut.

5. Tabulasi data

Untuk tahapan ini data yang telah didapatkan dimasukkan kedalam tabel-tabel kemudian mengatur angka-angka yang telah dihitung. Jawaban responden yang telah dicoding tersebut dimasukkan ke dalam bentuk tabel.

6. Cleansing

Setelah semua data akan dimasukan aplikasi komputer, peneliti akan memeriksa kembali data tersebut untuk memastikan semua data yang dimasukkan kedalam program pengelolaan data sudah benar atau tidak ada

kekurangan (Notoatmodjo, 2018). Data yang telah dimasukkan ditabel-tabel kemudian dilakukan pengecekan kembali oleh peneliti untuk memastikan bahwa semua data yang telah dimasukkan telah sesuai dengan hasil yang didapatkan dan telah sesuai dengan code yang telah diberikan.

I. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Dalam analisis univariat ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang diperoleh. Kemudian dalam analisis univariat ini akan menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel . Analisis univariat diperlukan untuk menggambarkan fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti meliputi :

- a. Gambaran *breastfeeding self efficacy* pada ibu menyusui
- b. Gambaran ASI eksklusif pada ibu menyusui

2. Analisis bivariat

Pada penelitian yang dilakukan didapatkan data ordinal dan nominal sehingga dalam penelitian ini tidak dilakukan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi membutuhkan normalitas pada nilai residualnya bukan pada setiap variabel penelitian. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas/independent/(X) dan variabel terikat/dependent/(Y) dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan jika sampel kurang dari 30, sedangkan di penelitian ini terdapat 54 sampel maka dengan ini tidak dilakukan uji normalitas karena sampel berjumlah 54. Analisis bivariat

pada penelitian ini adalah dengan *uji chi square*. Penelitian ini terdapat data yang ordinal dan nominal yang kemudian data tersebut tergolong kedalam data kategorik sehingga penelitian ini menggunakan *uji chi square* sebagai analisis bivariat.